

BAB I

PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Pertumbuhan dan perkembangan perekonomian global akan selalu berfluktuasi yang disebabkan oleh pengaruh berbagai macam faktor. Perekonomian global sendiri dapat diartikan sebagai gabungan perekonomian seluruh negara di dunia. Setiap negara memiliki kelebihan dan kekurangan masing-masing yang dapat mempengaruhi perekonomian negara yang lain. Selama ini perekonomian dunia berkiblat pada Amerika Serikat yang mempunyai julukan negara adidaya sehingga mata uang dollar menjadi satu-satunya tolak ukur perubahan kurs, walaupun belakangan ini muncul beberapa negara yang tidak ingin terus menerus menjadi pengikut sistem perekonomian AS. Mereka mencoba mengaplikasikan sistem perekonomian yang lebih bermartabat dan mampu menumbuhkan kesejahteraan masyarakat luas dengan sistem syariah.

Perekonomian negara-negara di dunia termasuk Indonesia dimotori oleh adanya pasar modal yang melibatkan seluruh penduduk dapat melakukan transaksi didalamnya untuk meraih keuntungan. Pasar modal (*capital market*) adalah tempat atau sarana bertemunya antara permintaan dan penawaran atas instrumen keuangan jangka panjang yang umumnya lebih dari satu tahun. Jenis instrumen keuangan yang diperjualbelikan di pasar modal, antara lain surat utang (obligasi), ekuitas (saham), reksa dana, instrumen derivatif maupun instrumen keuangan

lainnya. Pasar modal dibangun dengan tujuan untuk menggerakkan perekonomian suatu negara. Pasar modal mempunyai peran yang strategis dalam pembangunan nasional, sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha, dan wahana investasi bagi masyarakat.

Pasar Modal di Indonesia telah memperlihatkan perkembangannya, dibuktikan dengan semakin bertambahnya perusahaan *go public* yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia dan saat ini pasar modal juga telah ikut mengambil bagian dari instrumen perekonomian dan sebagai salah satu penunjang kemajuan perekonomian. Oleh karena itu, Pemerintah ikut berpartisipasi mendukung pasar modal dengan mengeluarkan Undang-Undang Republik Indonesia No 8 Tahun 1995 dimana dinyatakan: pasar modal mempunyai peran strategis dalam pembangunan nasional, sebagai salah satu sumber pembiayaan bagi dunia usaha dan wahana investasi bagi masyarakat. Saham merupakan salah satu produk pasar modal yang paling diminati investor karena mampu memberikan keuntungan yang menarik seperti *dividen* dan *capital gain*. Suatu informasi dapat mempengaruhi harga saham. Informasi tersebut dapat berupa kondisi pasar berupa berita politik, kebijakan ekonomi nasional, serta kebijakan dengan pasar modal. Investor merupakan salah satu pelaku pasar modal yang menentukan apakah melakukan transaksi di pasar modal atau tidak melakukan transaksi di pasar modal. Dalam pengambilan keputusannya, para investor biasanya mempertimbangkan keputusannya berdasarkan informasi yang dimilikinya, baik informasi yang tersedia di publik maupun informasi pribadi yang mereka miliki. Suatu informasi yang memiliki nilai

bagi investor dapat tercermin melalui perubahan harga saham dan tingkat perdagangan saham.

Pasar modal bertindak sebagai penghubung antara pihak yang memiliki kelebihan dana (investor) yang menginvestasikan uangnya pada instrumen keuangan yang ada di pasar modal dan pihak yang membutuhkan dana (perusahaan atau institusi lain) yang memiliki kepentingan mencari tambahan modal untuk mengembangkan bisnisnya atau ekspansi perusahaan. Dengan menginvestasikan dananya, investor berharap mendapatkan imbalan (*return*) atas dana yang diinvestasikan. Disisi lain pihak yang membutuhkan dana yaitu perusahaan dapat melakukan ekspansi tanpa harus menunggu laba dari operasi perusahaan. Timbal balik antara investor dan perusahaan ini diharapkan dapat membawa dampak positif bagi keduanya.

Tujuan investor melakukan kegiatan investasi adalah untuk memaksimalkan *return* dari dana yang telah diinvestasikan. *Return* merupakan salah satu faktor yang memotivasi investor untuk berinvestasi dan merupakan imbalan atas keberanian investor dalam menanggung risiko dari kegiatan investasi yang telah dilakukan (Tendelilin, 2010).

Setiap investor berusaha menginvestasikan dana yang dimiliki pada investasi portofolio atau instrumen pasar modal yang efisien dan relatif aman untuk meminimalisir risiko dari investasi yang dilakukan. Risiko investasi yang dihadapi oleh investor pada prinsipnya sangat erat kaitannya dengan terjadinya volatilitas harga saham. Naik turunnya harga saham dipengaruhi oleh adanya informasi disekitar pasar modal baik yang berkaitan langsung dengan perekonomian ataupun yang tidak

berkaitan secara langsung, sehingga investor dalam melakukan keputusan terkait investasi memerlukan berbagai macam pertimbangan, perhitungan, serta analisis yang tepat terhadap suatu informasi. Informasi yang dibutuhkan oleh investor haruslah informasi yang relevan terkait dengan pasar modal karena dengan informasi yang relevan investor dapat menggunakannya untuk menilai prospek kinerja emiten, gambaran mengenai risiko, dan *expected return* dari dana yang telah diinvestasikan.

Pasar modal sebagai tempat yang memfasilitasi berbagai sarana dan prasarana kegiatan jual beli instrumen keuangan dan kegiatan terkait lainnya memiliki peran penting bagi perekonomian suatu negara. Peran pasar modal yang semakin penting dalam kegiatan ekonomi membuat pasar modal semakin sensitif terhadap berbagai peristiwa di sekitarnya, baik peristiwa yang berkaitan langsung dengan isu ekonomi maupun tidak berkaitan secara langsung dengan isu ekonomi. Kebijakan *merger* atau akuisisi, kebijakan divestasi, pengumuman laporan keuangan, pengumuman dividen, dan pengumuman laba perusahaan merupakan beberapa peristiwa ekonomi mikro yang terjadi di lingkungan internal suatu perusahaan yang seringkali mendapat tanggapan dari para pelaku pasar modal (Suryawijaya dan Faizal, 1998). Tidak hanya perubahan lingkungan ekonomi mikro, perubahan lingkungan yang didasari oleh kebijakan-kebijakan makro ekonomi, seperti kebijakan moneter, kebijakan fiskal, regulasi dan deregulasi ekonomi yang dikeluarkan oleh pemerintah baik disektor riil maupun keuangan, perubahan kondisi perekonomian suatu negara, inflasi, tingkat suku bunga, dan pengumuman peristiwa lainnya seperti pergantian tonggak kekuasaan Presiden juga dapat

mempengaruhi aktivitas pasar modal dan turut berpengaruh terhadap fluktuasi harga dan volume perdagangan di pasar modal.

Peristiwa politik sudah berkaitan erat dengan stabilitas perekonomian di suatu negara, di Indonesia sendiri peristiwa politik sudah tidak bisa dipisahkan lagi dengan reaksi yang terjadi di pasar modal, peristiwa seperti Pemilihan Umum Presiden (Pemilu), Pemilihan Legislatif (Pileg), kerusuhan, peperangan dan peristiwa lainnya, sangat mempengaruhi kestabilan harga saham dan volume perdagangan di pasar modal. Sehingga hal-hal tersebut bisa mendapat berbagai pandangan dari para investor untuk berinvestasi di negara tersebut. Jika peristiwa politik dalam suatu negara dalam keadaan stabil maka, keadaan ekonominya pun akan lebih stabil dan para investor pun akan memberi respon positif untuk menginvestasikan modal mereka. Namun sebaliknya, jika peristiwa politik dalam suatu negara dalam keadaan tidak stabil, maka akan mengancam stabilitas ekonomi dan cenderung mendapat respon negative dari para investor.

Suatu peristiwa (*event study*) seperti politik, bencana alam, kenaikan harga komoditas barang, dan lain sebagainya yang terjadi di suatu negara baik negara yang bersangkutan dengan peristiwa tersebut ataupun negara lain yang mempunyai pengaruh besar dalam dunia ekonomi disinyalir dapat mempengaruhi transaksi yang terjadi dalam pasar modal.

Amerika Serikat yang menjadi kiblat perekonomian dunia dan tempat berdirinya bank dunia pada Selasa, 8 Nopember 2016 melaksanakan pemilihan umum presiden Amerika Serikat yang diselenggarakan untuk

ke 58 kalinya. Calon dari partai Republik, Donald Trump bersaing dengan calon dari partai Demokrat, Hillary Clinton. Hasil pemilihan umum presiden Amerika Serikat diumumkan pada tanggal 9 Nopember 2016, pukul 03:00 EST (15:00 WIB) menyatakan Donald Trump terpilih sebagai Presiden AS ke-45.

Dilansir dari berita online VOA pada situs (www.voaindonesia.com)

(Reuters/Carlo Allegri).

WASHINGTON — Donald Trump mengklaim posisinya hari Rabu (9/11) sebagai presiden Amerika Serikat ke-45, sebuah kemenangan menakjubkan bagi pengusaha selebriti dan politisi pemula yang mengkapitalisasi kegelisahan pemilih mengenai ekonomi, memanfaatkan ketegangan rasial dan menghindari serangkaian tuduhan serangan seksual dalam perjalanannya menuju Gedung Putih.

Kemenangannya atas Hillary Clinton, yang tidak diumumkan sampai setelah tengah malam, akan mengakhiri dominasi Partai Demokrat selama delapan tahun di Gedung Putih dan mengancam penghapusan pencapaian-pencapaian besar dari Presiden AS Barack Obama.

Trump telah berjanji untuk bertindak cepat untuk mencabut undang-undang perawatan kesehatan Obama, mencabut kesepakatan nuklir Amerika dengan Iran, dan menyusun kembali perjanjian-perjanjian perdagangan penting dengan negara-negara lain, terutama Meksiko dan Kanada.

Dalam pidato kemenangannya, Trump menyeru rakyat Amerika untuk bersatu setelah kampanye yang sangat memecah belah.

Ia mengatakan bahwa ia telah berbicara lewat telepon dengan Clinton dan mereka telah bertukar ucapan selamat atas kompetisi yang berat ini. Trump, yang menghabiskan sebagian besar kampanye untuk mendorong para pendukungnya untuk memenjarakan Clinton, mengatakan bangsa itu berutang "terima kasih yang sangat besar" atas layanan publik selama bertahun-tahun.

Kandidat Republik itu mendobrak dinding Demokrat yang telah berdiri sejak lama, meraih suara di Pennsylvania dan Wisconsin, yang merupakan negara-negara bagian yang tidak memilih kandidat presiden Partai Republik sejak 1980an. Ia memerlukan kemenangan di hampir semua negara yang diperebutkan, dan ia melakukannya, mengklaim suara mayoritas di Florida, Ohio, North Carolina dan yang lainnya.

Pasar-pasar saham global dan perdagangan saham AS anjlok, merefleksikan kekhawatiran investor akan arti kepresidenan Trump terhadap ekonomi dan perdagangan.

Para pendukung kandidat presiden AS dari Partai Republik Donald Trump bersorak atas kemenangannya dalam acara di New York (9/11). (AP/John Locher)

Sebagai pengembang real estat New York yang tinggal di gedung apartemen mewah di Manhattan, Trump membentuk hubungan yang kuat dengan warga Amerika kulit putih kelas pekerja yang merasa tertinggal di tengah ekonomi yang berubah dan negara yang semakin beragam.

Ia menuding imigrasi, baik dari Amerika Latin dan Timur Tengah, sebagai akar masalah-masalah yang menggerogoti banyak warga Amerika dan menyentuh ketakutan akan terorisme yang menyebar di dalam dan luar negeri.

Trump akan menjabat dengan Kongres yang diperkirakan akan secara sepenuhnya di bawah kontrol Partai Republik. Para kandidat Senat Republik mengalahkan para penantang Demokrat di negara-negara bagian kunci dan tampaknya akan mempertahankan suara mayoritas. Partai Republik juga mempertahankan dominasi di Dewan Perwakilan Rakyat.

Kontrol di Senat berarti bahwa Trump akan mendapatkan keleluasaan besar dalam menunjuk hakim-hakim Mahkamah Agung, yang berarti pergeseran ke kanan yang akan bertahan selama puluhan tahun.

Trump membalikkan konvensi politik yang telah berlangsung selama bertahun-tahun dalam perjalanannya menuju Gedung Putih, melontarkan penghinaan pribadi yang kasar kepada para pesaingnya, menganggap para imigran Meksiko pemerkosa dan pembunuh, dan bersumpah akan secara sementara menangguk imigrasi Muslim ke AS.

Ia tidak pernah merilis laporan pajaknya, memutuskan tradisi kampanye puluhan tahun, dan menghindari data kuat dan upaya lapangan yang membantu Obama memenangkan dua periode di Gedung Putih. Ia sebaliknya mengandalkan kampanye-kampanye besar dan bebas untuk mendorong semangat pendukung. Kampanyenya seringkali berakhir kacau dan ia merotasi tiga manajer kampanye tahun ini.

Manajer kampanye terakhirnya, Kellyanne Conway, memuji prestasi timnya saat hasil pemilihan presiden bergulir, menulis di Twitter bahwa "penggalangan massa itu berarti" dan "kita memperluas peta."

Clinton menghabiskan waktu berbulan-bulan untuk memperingatkan para pemilih bahwa Trump tidak layak dan tidak memiliki kualifikasi untuk menjadi presiden. Namun mantan senator dan menteri luar negeri itu kesulitan untuk mengartikulasi alasan jelas untuk pencalonannya sendiri.

Atmosfer di kubu Clinton tampak muram saat malam semakin larut, dengan sejumlah pendukung pergi, sementara yang lainnya menangis dan berpelukan. Para pejabat kampanye berhenti membalas telepon dan SMS, saat Clinton dan keluarganya tinggal di sebuah hotel mewah untuk menonton mereka yang kembali.

Pada pukul 2 dini hari, ketua kampanye Clinton, John Podesta, mengatakan kepada kerumunan orang untuk pulang.

"Kita masih menghitung suara dan setiap suara harus dihitung," ujarnya. Namun Clinton kemudian mengaku kalah.

Trump akan mewarisi bangsa yang gelisah, sangat terbelah oleh peluang ekonomi dan pendidikan, ras dan budaya.

Jajak-jajak pendapat di TPS menggarisbawahi perpecahan itu. Para perempuan di seluruh negeri mendukung Clinton dengan margin dua digit, sementara para laki-laki secara signifikan lebih mendukung Trump. Lebih dari setengah pemilih kulit putih mendukung kandidat Republik itu, sementara hampir 9 dari 10 orang kulit hitam dan dua pertiga warga Hispanik memberikan suaranya untuk Demokrat.

Doug Ratliff, seorang pengusaha berusia 67 tahun dari Richlands, Virginia, mengatakan pemilihan Trump merupakan salah satu hari paling membahagiakan dalam hidupnya.

"Negara ini tidak punya harapan selama ini," ujar Ratliff, yang memiliki pertokoan di sebuah daerah yang terpukul parah oleh kejatuhan industri batu bara.

"Situasi akan berubah. Saya tahu dia tidak akan sempurna. Tapi ia punya hati. Dan ia memberikan orang-orang harapan."

Trump telah berjanji untuk melakukan serangkaian perubahan yang akan menyapu kebijakan domestik dan asing. Ia juga memuji Presiden Rusia Vladimir Putin dan membahas pembentukan hubungan yang lebih baik dengan Moskow, yang mengkhawatirkan partainya sendiri yang takut ia akan bersikap santai dengan provokasi-provokasi Putin. [hd]

Dalam media yang sama pada tanggal 9 Nopember 2016 pukul 19:27

WIB VOA memuat dengan judul "Efek kemenangan pada Harga Saham MNC Milik Hary Tanoesoedibjo".

Hary Tanoesoedibjo adalah mitra bisnis Hotel Trump. Saham perusahaan-perusahaan Indonesia yang dimiliki mitra bisnis hotel Donald Trump di Indonesia naik Rabu (09/11) setelah Trump menang di pilpres AS, mengalahkan pesaing dari partai Demokrat, Hillary Clinton. Trump memiliki hubungan bisnis dengan Hary Tanoe yang memiliki grub MNC dengan hotel di Bali dan Bogor. Saham PT MNC Investama Tbk naik 25%, PT Media Nusantara Citra Tbk naik 21%, dan MNC Land Tbk naik 0,7%. Secara keseluruhan saham di Bursa Efek Jakarta turun 1,4%. "kami selalu memisahkan bisnis dari karir politik Trump. Apa yang bisa kami katakan sekarang adalah selamat untuk Trump." Kata Syafril Nasution, juru bicara MNC Group kepada Reuters.

Berita dari sumber lain mengenai efek kemenangan Trump yang dimuat media online Tirto.id

Tirto.id - Kemenangan [Donald Trump](#) sebagai Presiden Amerika Serikat direspons negatif oleh pasar finansial, termasuk Indonesia. Indeks Harga Saham Gabungan (IHSG) dan nilai tukar rupiah melemah, berbarengan dengan pelemahan indeks saham di berbagai negara di dunia. Pasar syok karena kemenangan Trump di luar perkiraan.

Pada perdagangan Rabu (9/11/2016), IHSG ditutup turun 56 poin (-1,03%) ke level 5.414,32 dengan nilai transaksi di pasar reguler sebesar Rp7,7 triliun. Pada penutupan sesi I, IHSG sempat merosot hingga 2 persen, berbarengan dengan indeks Dow Jones berjangka yang sempat tumbang 800 poin. Sementara nilai tukar rupiah terhadap dolar AS ditutup melemah ke Rp13.127.

Bank Indonesia menilai pelemahan rupiah masih terjaga dan wajar. "Secara keseluruhan memang berdampak pada pasar keuangan global, tetapi dampaknya terhadap Indonesia relatif terjaga. Pasar keuangan kita, khususnya pasar valuta asing relatif stabil," kata Deputy Gubernur Bank Indonesia Perry Warjiyo di Jakarta, Rabu.

Optimisme serupa disampaikan Direktur Utama BEI Tito Sulistio yang menilai bahwa sentimen pemilu presiden Amerika Serikat yang cenderung negatif IHSG bersifat jangka pendek.

"Ada sedikit hilang kepercayaan di pasar ketika Donald Trump menang. Hasil ekonomi kita sebenarnya bagus, tetapi saat ini psikologis pasar yang sedang bermain, bukan faktor fundamental ekonomi kita. Namun, efek psikologis itu hanya sebentar," ujarnya, seperti dilansir *Antara*.

Pasar finansial terkena syok jangka pendek atas terpilihnya Donald Trump. Secara jangka panjang, dampaknya memang masih belum bisa diperkirakan. Yang pasti selama ini, Amerika merupakan salah satu negara yang cukup penting bagi Indonesia.

Presiden Joko Widodo (Jokowi) menegaskan hubungan Indonesia dengan Amerika Serikat (AS) akan tetap baik, terkait siapapun yang menjadi pilihan rakyat AS sebagai presidennya.

"Hubungan kita tetap akan baik, terutama hubungan dagang dan investasi. Kita tahu Amerika termasuk investor lima besar di Indonesia. Saya kira tidak akan ada perubahan," ujar Presiden Jokowi di Istana Negara, Jakarta, Rabu.

Perdagangan Indonesia – AS

Dalam hubungan perdagangan dengan AS, Indonesia mengalami surplus. Pada 2015, surplus perdagangan Indonesia terhadap Amerika mencapai

8,647 miliar dolar. Angka itu turun dibandingkan surplus pada 2014 sebesar 9,965 miliar dolar.

Amerika juga merupakan negara pemberi utang terbesar keenam bagi Indonesia. Tercatat AS mengucurkan pinjaman hingga Rp7,37 triliun kepada Indonesia per September 2016 atau 0,3% dari total kucuran utang kreditor. Wakil Ketua Umum Kadin Bidang Kerja Sama Luar Negeri Shinta Kamdani menjelaskan, volume perdagangan Indonesia dengan Amerika tidak terlalu besar. Sampai saat ini, hubungan kerja sama ekonomi Indonesia dan Amerika lebih bergerak pada bidang investasi seperti infrastruktur, farmasi, dan agrikultur. Selain itu, Indonesia kini sudah tidak lagi memfokuskan perdagangan pada traditional market seperti Amerika dan Eropa sehingga tidak terlalu berdampak.

“Kita sekarang mencoba mendiversifikasi *market-market* baru seperti Middle East, negara-negara berkembang di Afrika. Jadi marketnya sekarang yang dilakukan Indonesia lebih menggenjot market-market non traditional,” tutur Shinta.

Meskipun tidak terlalu besar, Shinta menyoroti kemungkinan berkurangnya transaksi akibat rencana kebijakan Trump untuk menutup keran impor. Oleh karena itu, tidak tertutup kemungkinan Amerika tidak akan menerima impor dari negara ketiga kecuali mereka tidak bisa memproduksinya sendiri.

“Mungkin dari sisi import mungkin nggak terlalu besar. Ada pengaruhnya tapi ini nggak besar angkanya,” tutur Shinta.

Shinta menekankan pula urgensi rencana pemerintahan Trump dalam bidang investasi. Ia memperhatikan kebijakan pemerintahan di bawah Trump akan memperkuat investasi atau tidak. Apabila terjadi proteksi dan perintah penarikan dari pemerintahan Trump, para investor asing dari Amerika tidak langsung serta-merta menarik diri dari investasi mereka di Indonesia.

Menurut Shinta, Indonesia dapat menjadi sektor penting di masa depan lantaran Amerika tidak akan memperhatikan lagi Tiongkok di masa depan sementara market Asia sangat besar. Dengan demikian, investor Amerika akan memperhitungkan Indonesia sebagai daerah ideal sebagai tempat berinvestasi.

“Ini suatu kesempatan Amerika tidak mau on China. Kita bisa mendapat banyak kesempatan perusahaan-perusahaan Amerika yang mau berinvestasi di Cina,” kata Shinta.

Dari Sisi Politik

Indonesia sudah pasti terkena dampak dalam kemenangan Donald Trump dari sisi politik. Indonesia yang mayoritas muslim pasti akan

bersinggungan dengan rencana kebijakan kampanye Trump yang sempat menyatakan ingin melarang umat Muslim masuk ke Amerika.

Pengamat politik Siti Zuhro mengungkapkan, sikap Donald Trump yang tidak menyukai Timur Tengah dan negara-negara Islam akan berdampak pada hubungan dengan Indonesia.

"Dia modelnya memusuhi negara Timur Tengah, Asia, ya kita kena," jelas Siti kepada *Tirto.id* di Jakarta, Rabu (9/11/2016).

Siti tidak memungkiri adanya kemungkinan pemerintahan Trump dapat lebih resisten terhadap muslim dari manapun. Saat ini, Siti mengaku sudah ada resisten dari pemerintah Amerika terhadap umat muslim. Bahkan, umat non-muslim pun terkena kebijakan ini apabila mereka berasal dari negara muslim. Ia mencontohkan ada mahasiswa yang non-muslim diinterogasi lama oleh pihak imigrasi oleh pemerintah Amerika. Menurut Siti, janji Trump pasti menolak keberadaan muslim karena dia menjual dirinya kepada publik lewat kampanye tersebut.

"Karena ikon yang sudah dijual sejak awal itu (menentang muslim). Dalam apapun dia sudah memerangi meskipun dia sudah bersilat lidah lagi, tapi tetap. Itu keputusan dia untuk tidak memberikan peluang kepada Islam masuk," kata Siti. Positifnya, menurut Siti, kepemimpinan Trump menjadi momen bagi pemerintahan Presiden Jokowi untuk menyelaraskan posisi Indonesia dengan negara adidaya itu. Sampai saat ini, ia melihat Indonesia selalu memposisikan agak didikte oleh Amerika meskipun tidak mempunyai hubungan dekat. Dengan kemenangan Trump, Indonesia harus bisa berani berhadapan secara *head-to-head* saat kepentingan negara mendapat tekanan. Ia mencontohkan sikap Filipina yang berani sesumbar memutuskan hubungan dengan Amerika. Menurut Siti, hal itu bisa menjadi cara agar pemerintah Amerika Serikat di bawah kepemimpinan Trump bisa melihat Indonesia secara setara. "Jadi kepiawaian diplomasi kita, standing kita itu dalam arti duduk sama rendah, berdiri sama tinggi sebagai negara berdaulat. Indonesia jangan sampai disetel politiknya," tegas Siti.

Dari sumber yang berbeda, berita dampak dari kemenangan Donald

Trump juga dimuat oleh market.bisnis.com dengan judul **Indeks BEI 9**

November: Kemenangan Trump Kejutkan Pasar, IHSG Ditutup Turun

1,03%

Bisnis.com, JAKARTA— Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup melemah pada perdagangan hari ini, Rabu (9/11/2016). IHSG ditutup turun 1,03% atau 56,36 poin ke posisi 5.414,03 setelah bergerak pada kisaran 5.345,13 – 5.491,70. Sebelumnya, indeks dibuka menguat tipis 0,13% atau 7,35 poin ke level 5.478,03. Dari 538 saham yang diperdagangkan, sebanyak 93 saham menguat, 226 saham melemah,

dan 219 saham stagnan. 8 dari 9 indeks sektoral pada IHSG ditutup melemah, dengan tekanan utama dari sektor finansial yang melemah 1,52%, diikuti oleh sektor infrastruktur yang merosot 2,23%. Sejalan dengan IHSG, indeks Bisnis-27 juga ditutup melemah 1,84% atau 8,97 poin ke posisi 477,50, dengan pergerakan di rentang 472,31 – 489,03 sepanjang hari ini. Pelemahan IHSG terjadi sejalan dengan pelemahan bursa Asia hari ini, setelah Donald Trump terpilih sebagai presiden baru yang akan menggantikan Barack Obama. Data Bloomberg.com pukul 14.47 WIB menunjukkan bahwa Trump meraih 276 suara sedangkan Hillary Clinton masih diangka raihan 218 suara. Kepala penelitian wilayah Asia di Bank of Julius Baer menilai pasar tidak siap untuk kemenangan Trump. "Sama seperti Brexit, jajak pendapat dan situs taruhan sebelum pilpres memprediksikan kemenangan Trump tidak akan terjadi, Pasar jelas tidak siap untuk kemenangan Trump," paparnya. Hal senada juga diungkapkan Direktur Investa Saran Mandiri Hans Kwee. Dia mengatakan hasil pemilihan presiden AS yang digelar 8 November waktu AS di luar prediksi sebagian besar orang. Menurutnya, banyak pihak yang memprediksi bahwa Hillary Clinton yang akan memenangkan kompetisi untuk menjadi Presiden AS. "Karena awalnya ketika Hillary kena kasus terkait penggunaan email pribadi itu, pasar bergerak turun, Indonesia juga meski masih kuat. Kemudian, ketika FBI menyatakan Hillary tidak bersalah, pasar kembali naik, ini menandakan banyak orang pro kepada Hillary," jelasnya saat dihubungi Bisnis.com, Rabu (9/11/2016). Lebih lanjut dia mengatakan kekhawatiran ini masih akan mewarnai pasar saham, pasar obligasi, dan pasar komoditas beberapa hari ke depan, namun hanya jangka pendek. "Di pasar saham investor tergerak untuk menjual dan mencari investasi yang tidak begitu berisiko," tambahnya. Seluruh bursa saham di Asia Tenggara melemah. Indeks FTSE Straits Time Singapura merosot 0,98%, indeks FTSE Malay KLCI anjlok 0,97%, sedangkan indeks SET Thailand melemah 0,43%.

Tabel 1.1

Saham-saham penekan IHSG

Kode	(%)
TLKM	-3,50
HMSP	-1,72
ASII	-1,49
BBRI	-1,36

Tabel 1.2

Saham-saham pendorong IHSG

Kode	(%)
BHIT	+15,94
LPPF	+1,36
BRAM	+19,83
RODA	+8,26

Sumber: Bloomberg

Dalam sumber yang sama juga memuat berita dengan judul “**Donald**

Trump Menang, Ini Keuntungan Bagi IHSG & Indonesia”

Bisnis.com, JAKARTA--Kemenangan Donald Jhon Trump atas Hillary Rodham Clinton dalam pemilihan presiden Amerika Serikat diproyeksi bakal menguntungkan pasar modal, Indeks harga saham gabungan (IHSG) dan Indonesia. Robertus Yanuar Hardy, Kepala Riset PT Reliance Securities Tbk., mengatakan reaksi negatif terpilihnya Donald Trump dari Partai Republik menggantikan Barack Hussein Obama menjadi presiden AS ke-45 diperkirakan hanya sementara. "Kita harapkan ada *capital inflow* kencang seperti saat Inggris keluar dari Uni Eropa atau Brexit," katanya kepada *Bisnis.com*, Rabu (9/11/2016). Pada perdagangan Rabu (9/11/2016), seluruh lantai bursa di Asia Pasifik ditutup pada zona merah. Indeks Nikkei 225 Jepang menjadi bursa paling ambrol dengan penurunan 5,36%. Bursa Eropa juga turut terseret ambrol saat awal perdagangan kemarin. Indeks harga saham gabungan (IHSG) ditutup melorot 1,03% sebesar 56,36 poin ke level 5.414,32 dengan penguatan 17,88% *year-to-date*. IHSG bereaksi negatif untuk pertama kalinya dalam 16 tahun terakhir dan lima kali pemilu AS. Investor asing kembali membukukan aksi jual bersih senilai Rp56 miliar. Pelaku pasar asing tercatat telah melepas portofolio dengan torehan *net sell* Rp3,27 triliun sejak Oktober 2016. *Net sell* tersebut membuat capaian *net buy* sejak awal tahun kian menipis menjadi Rp31,18 triliun. Robertus menilai, pasar global terkejut atas terpilihnya Trump. Pasalnya, *polling Bloomberg* dan sejumlah prediksi menyebutkan elektabilitas Hillary Clinton mengalahkan Trump. Sentimen negatif itu diperkirakan hanya sementara akibat peningkatan ketidakpastian. Namun, market global dan domestik diproyeksi kembali pulih seiring dengan perbaikan ekonomi nasional. Program Trump yang ingin mengevaluasi hubungan perdagangan dengan China dan Meksiko diproyeksi berdampak positif bagi Indonesia. Bisnis dan investasi AS di China diharapkan akan beralih ke Indonesia, termasuk pendanaan proyek infrastruktur China yang didanai AS. Terpilihnya Trump, sambungnya, membuat kemungkinan Federal Reserve untuk menaikkan suku bunga acuan, menipis. Diperkirakan, The Fed tidak akan mengerek suku bunga Fed Fund Rate (FFR) pada Desember 2016. "The Fed pasti melihat, kalau sesuai janji Trump terkait peninjauan hubungan perdagangan, itu akan berpengaruh pada GDP AS," tuturnya. Hasil Pilpres AS akan menambah tenaga bagi *window dressing* yang terjadi pada akhir tahun di lantai bursa. Tren IHSG masih pada jalur *bullish* dengan proyeksi akhir tahun di level 5.500-5.600.

Kondisi perekonomian yang stabil akan mempengaruhi kestabilan kegiatan pada pasar modal. Tidak hanya faktor ekonomi saja, faktor non ekonomi juga mampu mempengaruhi kestabilan pasar modal. Pengaruh lingkungan non ekonomi tidak dapat dipisahkan dari aktivitas bursa

saham seperti kepedulian terhadap lingkungan hidup, hak asasi manusia, serta peristiwa-peristiwa politik kerap kali menjadi faktor utama pemicu fluktuasi harga saham di bursa efek seluruh dunia. Semakin pentingnya peran bursa saham dalam kegiatan ekonomi, membuat bursa semakin sensitif terhadap berbagai peristiwa disekitarnya, baik berkaitan ataupun tidak berkaitan secara langsung dengan isu ekonomi.

Berdasarkan fenomena tersebut dapat dicermati bahwa pasar modal akan bereaksi jika terjadi suatu peristiwa yang mempengaruhi kondisi suatu negara. *Event Study* dapat digunakan untuk menguji kandungan suatu informasi dari suatu peristiwa. Jika peristiwa tersebut mengandung informasi, maka kemungkinan pasar bereaksi ketika investor mendapat informasi tersebut. Reaksi pasar ditunjukkan dengan adanya perubahan harga dari suatu sekuritas, salah satu cara mengukur reaksi pasar yaitu dengan mengukur *abnormal return* sekuritas tersebut. Jika peristiwa tersebut mengandung informasi maka investor akan mendapatkan *abnormal return*, jika tidak mengandung informasi maka tidak akan ada *abnormal return* yang diperoleh investor (Jogiyanto, 2009).

Trading Volume Activity (TVA) adalah alat yang dipergunakan untuk melihat bagaimana pasar bereaksi terhadap adanya informasi di pasar modal dengan melihat pergerakan *trading volume activity* (Fama, 1991).

Dari pengertian diatas dapat ditarik kesimpulan bahwa antara *event study*, *abnormal return* dan *trading volume activity* saling berkaitan satu sama lain. Suatu *event* atau peristiwa yang mengandung informasi terhadap investor akan menyebabkan pasar modal bereaksi. Reaksi

pasar modal dapat diketahui dengan mengukur *abnormal return* yang terjadi di pasar, ketika *abnormal return* berubah maka besar kemungkinan *trading volume activity* juga akan berubah.

Eva dan Peggy (2015) meneliti tentang reaksi pasar modal terhadap pemilihan umum presiden tanggal 9 Juli 2014 di Indonesia. Hasil penelitian bahwa tidak terdapat perbedaan yang signifikan antara *abnormal return* sebelum dan sesudah Pemilu sedangkan *trading volume activity* terdapat perbedaan yang signifikan sebelum dan sesudah pemilu presiden.

Penelitian oleh Kadek Racik Sidak dkk (2015) meneliti mengenai reaksi investor dalam pasar modal terhadap peristiwa kenaikan bahan bakar minyak (*event study* pada peristiwa kenaikan BBM tanggal 18 November 2014). Variabel dalam penelitian tersebut adalah return tidak normal, aktivitas volume perdagangan dan reaksi pasar. Metode analisis yang digunakan untuk menguji hipotesis adalah *Wilcoxon signed rank*. Berdasarkan hasil pengujian yang dilakukan pada kedua hipotesis, diperoleh bahwa terdapat reaksi investor dalam pasar modal terhadap kenaikan harga BBM yang dilihat dari adanya perbedaan *return* tidak normal dan aktivitas volume perdagangan baik sebelum dan sesudah pengumuman kenaikan BBM.

Beberapa hasil penelitian terdahulu menunjukkan bahwa *event study* atau suatu peristiwa ada yang memberikan dampak positif dan ada pula yang negatif terhadap perubahan harga saham, tingkat pengembalian (*return*), dan volume penjualan saham (*trading volume activity*). Penelitian

ini dilakukan untuk mengetahui seberapa kuat informasi yang diterima oleh pasar sehingga memberikan dampak terhadap aktivitas di pasar Modal.

Berdasarkan latar belakang tersebut peneliti tertarik untuk melakukan pengujian mengenai dampak yang ditimbulkan oleh informasi (*information content*) pengumuman terpilihnya Donald Trump sebagai presiden AS pada 9 November 2016 terhadap aktivitas di Bursa Efek Indonesia. Objek penelitian ini adalah kelompok saham LQ 45 karena saham-saham tersebut merupakan saham 45 perusahaan yang memiliki tingkat likuiditas tertinggi dibandingkan perusahaan lainnya dan sahamnya paling aktif yang diperdagangkan di Bursa Efek Indonesia. Penelitian tersebut diangkat dengan judul “Analisis Dampak Pengumuman Kemenangan Donald Trump Sebagai Presiden Amerika Serikat Dalam Pilpres 2016 Terhadap *Abnormal Return* Dan *Trading Volume Activity* Kelompok Saham LQ 45 Bursa Efek Indonesia Semester II 2016”.

1.2. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan, maka rumusan permasalahan dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kemenangan Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat dalam pemilihan presiden 2016 pada kelompok saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)?
2. Apakah terdapat perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kemenangan Donald Trump

sebagai Presiden Amerika Serikat dalam pemilihan presiden 2016 pada kelompok saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI)?

1.3. Batasan Masalah

Reaksi pasar dapat dipengaruhi oleh banyak faktor baik itu faktor ekonomi maupun non ekonomi. Sehingga penelitian ini dibatasi pada faktor non ekonomi yaitu peristiwa pengumuman kemenangan Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat pada pemilihan presiden 2016. Reaksi pasar ini nantinya akan tercermin dengan ada tidaknya *abnormal return* dan besarnya *trading volume activity*. Dan penelitian ini melihat pengaruh peristiwa tersebut terhadap saham yang masuk dalam kelompok LQ45. Indeks ini dipilih dengan pertimbangan bahwa saham dalam kelompok ini merupakan saham dengan likuiditas yang tinggi, sehingga diharapkan dapat terlihat seberapa besar pergerakan *abnormal return* dan *trading volume activity*.

1.4. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah maka tujuan yang ingin dicapai dari penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan rata-rata *abnormal return* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kemenangan Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat dalam pemilihan presiden 2016 pada kelompok saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).
2. Untuk mengetahui ada atau tidak perbedaan rata-rata *trading volume activity* sebelum dan sesudah peristiwa pengumuman kemenangan Donald Trump sebagai presiden Amerika Serikat dalam pemilihan

presiden 2016 pada kelompok saham LQ 45 di Bursa Efek Indonesia (BEI).

1.5. Manfaat Penelitian

Berdasarkan latar belakang dan rumusan masalah, penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti

Penelitian ini dapat menambah wawasan, pengetahuan dan pengalaman peneliti mengenai pasar modal efisien khususnya yang berkaitan dengan *event study* dampak pengumuman peristiwa kemenangan Donald Trump sebagai Presiden Amerika Serikat 9 November 2016 pada perusahaan yang masuk di kelompok saham LQ 45 Bursa Efek Indonesia (BEI).

2. Bagi investor

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi kepada investor mengenai tingkat *abnormal return* dan volume perdagangan saham yang diperjual belikan di pasar modal khususnya disekitar hari pengumuman, sehingga dapat dipergunakan sebagai pertimbangan para pelaku pasar agar secara tepat memilah dan menganalisis informasi-informasi yang relevan untuk dijadikan pertimbangan dalam pengambilan keputusan, sehingga diharapkan investor dapat meminimalisir kerugian yang mungkin akan dihadapi akibat kondisi yang tidak pasti.

3. Bagi kalangan akademisi

Dengan adanya penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan kalangan akademisi mengenai *event study* dan dapat dikembangkan dalam penelitian selanjutnya.